

## ABSTRAKSI

Karyawan sebagai sumber daya penting bagi perusahaan perlu dimanfaatkan dan dikelola secara lebih efektif untuk mencapai tujuannya. Pemeliharaan hubungan yang baik antara karyawan dengan perusahaan antara lain melalui disiplin kerja karyawan. Oleh karena itu suatu perusahaan perlu memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati para karyawannya. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong karyawan agar memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang harus dipenuhi dengan harapan diperoleh semangat kerja karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan.

Demikian pula terjadi pada PT. Sei Belayan Rimba Jaya Timber Industries di Gresik. Perusahaan ini menyadari pentingnya kedisiplinan karyawannya. Oleh karena itu faktor kedisiplinan kerja karyawan senantiasa diperhatikan dengan harapan semangat kerja karyawan mampu dipelihara dengan baik. Untuk itulah penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT. SEI BELAYAN RIMBA JAYA TIMBER INDUSTRIES DI GRESIK”.

Untuk menjawab permasalahan serta hipotesis penelitian, maka dilakukan uji regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 74,1 %, berarti bahwa faktor – faktor disiplin kerja karyawan yang meliputi : tata tertib kerja perusahaan ( $X_1$ ), pengawasan manajerial ( $X_2$ ), dan disiplin pribadi ( $X_3$ ) secara bersama – sama mempengaruhi semangat kerja karyawan ( $Y$ ) sebesar 74,1 %. Pembuktian hipotesis pertama dilakukan berdasarkan nilai F hitung. Nilai F hitung sebesar 29.505 disertai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditelerir yaitu  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian faktor – faktor yang menunjang disiplin kerja baik secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan PT. Sei Belayan Rimba Jaya Timber Industries di Gresik, sehingga hipotesis pertama diterima kebenarannya
2. Secara parsial faktor disiplin kerja karyawan meliputi : tata tertib kerja perusahaan ( $X_1$ ), pengawasan manajerial ( $X_2$ ), dan disiplin pribadi ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan pada semangat kerja karyawan ( $Y$ ) seperti yang nampak pada persamaan berikut :

$$Y = 0.431 + 0.310. X_1 + 0.299. X_2 + 0.228. X_3$$

Pembuktian hipotesis kedua dilakukan berdasarkan nilai t hitung. Nilai t hitung tiap variabel bebas mempunyai tingkat kesalahan lebih kecil dari tingkat kesalahan yang ditolerir yaitu  $\alpha = 0,05$ . Dimana pengawasan manajerial ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien determinasi parsial tertinggi dibandingkan dengan variabel bebas lainnya, maka pengawasan manajerial ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu semangat kerja ( $Y$ ). Dengan demikian hipotesis kedua diterima kebenarannya.